BAB III. FILM PANJANG "PRIDE AND PREJUDICE" TAHUN 2005 DAN SERIAL TELEVISI "PRIDE AND PREJUDICE" TAHUN 1995

III.1 Objek Penelitian

III.1.1 Sinopsis "Pride and Prejudice"

"Pride and Prejudice" merupakan judul novel klasik karangan Jane Austen yang dipublikasikan pada tahun 1813. Menceritakan tentang kisah romansa yang berlatarkan kehidupan sosial menengah keatas di Inggris. Berawal dari kisah keluarga Bennet yaitu Tuan dan Nyonya Bennet yang memiliki lima orang putri bernama Jane, Elizabeth (Lizzy), Mary, Catherine (Kitty), dan Lydia Bennet. Nyonya Bennet memiliki hasrat yang sangat besar untuk menikahkan putri-putrinya dengan pria mapan. Karena persoalan ahli waris rumah dan aset lainnya tidak dapat menjadi hak milik kelima putri keluarga Bennet jika Tuan Bennet meninggal dunia kelak. Oleh karena itu ahli waris rumah dan asetnya menjadi milik sepupu laki-laki dari putri Tuan Bennet yaitu Tuan Collins.

Karakter utama pada cerita ini adalah anak kedua keluarga Bennet yaitu Elizabeth Bennet atau yang memiliki nama panggilan Lizzy. Elizabeth memiliki karakter yang bertolak belakang dengan ibunya. Elizabeth tidak ingin menikahi pria karena hartanya, tetapi menikahi pria karena cinta. Kisah cinta Elizabeth dimulai pada saat Elizabeth dan seluruh anggota keluarganya menghadiri pesta dansa yang diselenggarakan oleh Tuan Bingley. Pertemuan Elizabeth dengan sahabat Tuan Bingley yaitu Tuan Darcy tidak memiliki kesan yang baik. Sikap keangkuhan ditambah dengan perkataan Tuan Darcy yang menyinggung Elizabeth membuat awal pertemuan mereka begitu berbeda dengan pertemuan kakak sulung Elizabeth yaitu Jane Bennet dan Tuan Bingley. Karena pertemuan Jane Bennet dan Tuan Bingley berjalan dengan sangat baik, mereka berkenalan dan saling tertarik satu sama lain.

Kisah "Pride and Prejudice" ini telah diadaptasi dengan berbagai macam versi. Mulai dari film layar lebar hingga serial televisi, lalu adaptasi dari orisinalitas

cerita di novel hingga parodinya atau yang hanya mengambil inti ceritanya saja, tetapi latar waktu dan konsep film nya berbeda.

III.1.2 Keterangan Produksi Film "Pride and Prejudice"

Kisah dalam novel "Pride and Prejudice sudah banyak diadaptasi, adaptasi pertama dipubliksaikan pada tahun 1940 berupa media film panjang. "Pride and Prejudice" juga dijadikan inspirasi dalam berbagai film. Inspirasi cerita "Pride and Prejudice" ini juga dimodifikasi baik dari segi cerita, latar tempat bahkan waktu, sehingga garapan film yang menggunakan inspirasi dari jalan cerita "Pride and Prejudice" ini tidak menggunakan judul yang sama dengan novelnya. Berikut adalah daftar film adaptasi novel "Pride and Prejudice" yang menggunakan judul yang sama dengan novelnya:

1940	**Pride & Prejudice**	Film based on the novel.
1938	**Pride & Prejudice**	TV presentation based on the novel.
1952	**Pride & Prejudice**	TV mini-series based on the novel.
1958	**Pride & Prejudice**	TV presentation based on the novel.
	Pride & Prejudice	TV series based on the novel.
1967	**Pride & Prejudice**	TV series based on the novel.
1980	**Pride & Prejudice**	TV mini-series based on the novel.
1995	**Pride & Prejudice**	BBC TV mini-series based on the novel starring Colin Firth.
2003	**Pride & Prejudice**	Film based on the novel.
2005	**Pride & Prejudice**	Film based on the novel starring Keira Knightly.

Gambar III.1 Daftar film adaptasi berjudul "Pride and Prejudice"
Sumber: www.janeausten.org
(Diakses pada 17/02/2017)

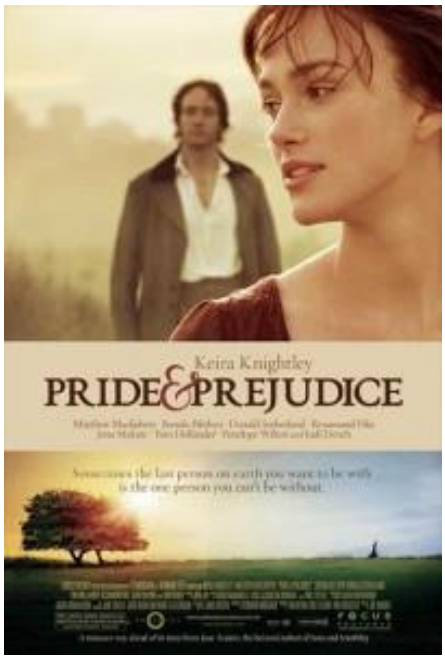
Dalam kajian ini hanya menggunakan dua objek film adaptasi novel "Pride and Prejudice". Yaitu versi serial televisi tahun 1995 dan versi film panjang tahun 2005. Kedua objek ini menggunakan alur cerita, latar, dan karakter tokoh utama

yang sama. Namun diproduksi dalam rentang waktu yang jauh yaitu 10 tahun, serta diproduksi oleh rumah produksi yang berbeda, begitupun dengan kru dan pemain yang terlibat didalamnya.

- **Film "Pride and Prejudice" (2005)**

  "Pride and Prejudice" versi film layar lebar yang dirilis tahun 2005 ini berdurasi 128 menit. Memiliki inti cerita yang sama dengan novelnya meski terdapat beberapa penyesuaian.

  - **Judul** : *Pride and Prejudice*
  - **Tahun** : 2005
  - **Produksi** : Focus Features
    Studio Canal
    Working Title
  - **Sutradara** : Joe Wright
  - ***Genre*** : Drama-Romansa
  - **Negara** : Inggris, Amerika

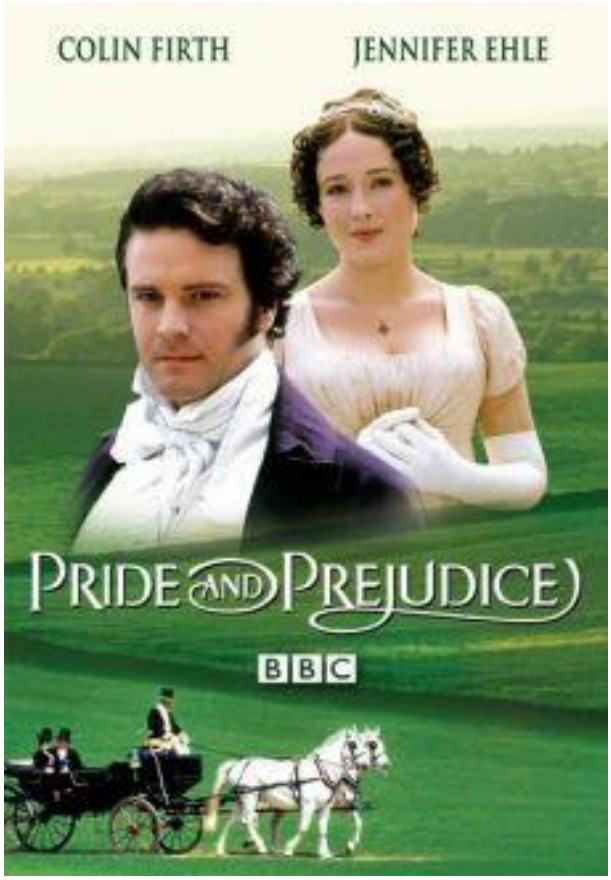


Gambar III.2 Poster Film Panjang "Pride and Prejudice" 2005
Sumber: http://www.crimsonromance.com/wp-content/uploads/pride-and-prejudice-movie-poster-2005-1020451320-202x300.jpg
(Diakses pada 13/6/2017)

- **Serial Televisi "Pride and Prejudice" (1995)**

  Serial televisi "Pride and Prejudice" tahun 1995 yang berjumlah 6 episode ini memiliki detail cerita yang lebih kompleks dan banyak yang menyesuaikan dengan konten didalam novelnya.

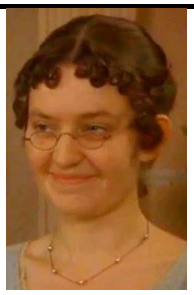
  - **Judul** : *Pride and Prejudice*
  - **Tahun** : 1995
  - **Produksi** : BBC
  - **Sutradara** : Simon Langton
  - ***Genre*** : Drama-Romansa
  - **Negara** : Inggris

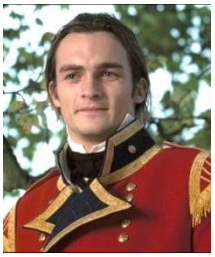
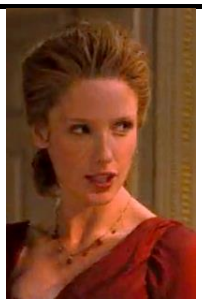
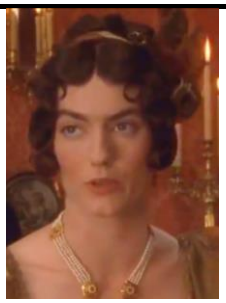


Gambar III.3 Poster Serial Televisi "Pride and Prejudice" 1995
Sumber: https://top1movie.com/upload/movie/2015/09/27/pride-and-prejudice-20150929100211-708032.jpg
(Diakses pada 13/6/2017)

Tabel III.1 Daftar Pemain "Pride and Prejudice" 2005 dan 1995
Sumber: Dokumen Pribadi

Nama Tokoh	**Pemeran "Pride and Prejudice" (2005)**	**Pemeran "Pride and Prejudice" (1995)**
Elizabeth Bennet	 Keira Knightley	 Jennifer Ehle
Tuan Darcy	 Mathew Macfadyen	 Colin Firth
Nyonya Bennet	 Brenda Blethyn	 Alison Steadman
Tuan Bennet	 Donald Sutherland	 Benjamin Whitrow

Tuan Bingley	 Simon Woods	 Crispin Bonham-Carter
Jane Bennet	 Rosamund Pike	 Susannah Harker
Mary Bennet	 Talulah Riley	 Lucy Briers
Kitty Bennet	 Carey Mulligan	 Polly Maberly
Lydia Bennet	 Jena Malone	 Julia Sawalha

Tuan Wickham	 Rupert Friend	 Adrian Lukis
Tuan Collins	 Tom Hollander	 David Bamber
Caroline Bingley	 Kelly Reilly	 Anna Chancellor
Charlotte Lucas	 Claudie Blakley	 Lucy Scott
Lady Catherine de Bourgh	 Judi Dench	 Barbara Leigh Hunt

III.2 Unsur Narasi

III.2.1 Narasi "Pride and Prejudice"

Alur atau plot dalam film "Pride and Prejudice" pun memiliki 3 tahap, yaitu tahap permulaan, tahap pertengahan, dan tahap penutupan. Kajian ini akan membahas bagian dari alur cerita yaitu konflik, klimaks, serta anti klimaks antar dua tokoh utama dari film "Pride and Prejudice" yaitu Elizabeth Bennet dan Tuan Darcy. Dimana ketiga bagian tersebut ada didalam tahapan alur atau plot. Awal mula konflik terdapat pada tahap permulaan, klimaks terdapat pada tahap pertengahan, dan anti klimaks terdapat di tahap penutupan. Ketiga tahapan ini tidak lepas dari rangkaian suatu cerita. Berikut tabel narasi dari ketiga tahapan alur pada film "Pride and Prejudice":

Tabel III.2 Tabel Narasi Alur "Pride and Prejudice"
Sumber: Dokumen Pribadi

Tahap		
Permulaan ↓ **Awal Konflik**	**Pertengahan** ↓ **Klimaks**	**Penutupan** ↓ **Anti Klimaks**
Awal konflik muncul ketika Elizabeth Bennet mendengar pembicaraan antara Tuan Darcy dan Tuan Bingley. Tuan Darcy berkomentar bahwa kecantikan Elizabeth biasa saja, bahkan tidak cukup menarik bagi Tuan Darcy. Sehingga Elizabeth mengira Tuan Darcy itu sombong dan menyinggung perasaan Elizabeth.	Puncak konflik yang terjadi antara Elizabeth dan Tuan Darcy adalah ketika Tuan Darcy menyatakan cinta dan meminta Elizabeth menjadi istrinya. Sedangkan yang didapat Tuan Darcy adalah penolakan. Kemarahan Elizabeth karena kesalahpahaman dan prasangka buruk mengenai Tuan Darcy, begitupun sebaliknya, Tuan Darcy memiliki prasangka yang tidak baik terhadap kakak dan keluarga Elizabeth.	Proses penyelesaian masalah diantara kedua tokoh ini adalah melalui penjelasan Tuan Darcy mengenai segala kesalahpahaman Elizabeth melalui surat.

III.2.2 Struktur Cerita

Subjek penelitian dalam kajian ini memiliki beberapa struktur yang terangkai dalam memperlihatkan suatu cerita dalam adegan. Struktur cerita yang dijabarkan dalam penelitian ini adalah *shot* dan *scene*. *Shot* yang diambil berdasarkan transisi kamera pada adegan. Berikut perbandingan adegan yang terjadi antara dua tokoh utama yaitu Elizabeth Bennet dan Tuan Darcy dari film "Pride and Prejudice" versi film layar lebar tahun 2005 dan versi serial televisi tahun 1995:

***Scene* Konflik Awal**

Adegan Elizabeth yang mendengar pembicaraan antara Tuan Darcy dan Tuan Bingley mengenai dirinya dan kakaknya. Namun komentar Tuan Darcy mengenai dirinya malah membuat Elizabeth tersinggung.

Tabel III.3 Tabel Adegan *Scene* Awal Konflik "Pride and Prejudice" 2005
Sumber: Dokumen Pribadi

Shot	**Deskripsi Narasi**	**Dialog**
 (pergerakan kamera & objek)  *Shot* 01, Durasi 14 detik	*Shot* Tuan Bingley dan Tuan Darcy berbincang. Tuan Bingley mengatakan bahwa banyak gadis cantik di pesta itu. Namun menurut Tuan Darcy, Bingley sudah berdansa dengan satu-satunya wanita yang cantik di pesta itu, yaitu Jane Bennet. Lalu Elizabeth Bennet dan Charlotte Lucas tidak sengaja mendengarkan mendengarkan pembicaraan antara Tuan Darcy dan Tuan Bingley. Tuan Bingley mengatakan Jane addalah wanita tercantik yang pernah ia temui, lalu berkata Elizabeth juga cantik. Sedangkan menurut Tuan Darcy, Elizabeth itu biasa-biasa saja.	Tuan Bingley: "Disini banyak sekali gadis-gadis cantik." Tuan Darcy: "Kau berdansa dengan satu-satunya wanita cantik." Tuan Bingley: "Dia makhluk tercantik yang pernah kutemui. Tapi adiknya, Elizabeth, dia lumayan juga." Tuan Darcy: "Biasa saja. Tidak cukup untuk menarik perhatianku. Sudahlah, kembalilah ke partner (pasangan) mu. Nikmati senyumnya, kau buang waktumu disini bersamaku."

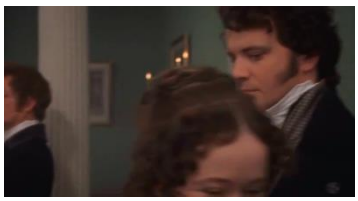
 (pergerakan objek)  *Shot* 02, Durasi 19 detik	*Shot* Elizabeth yang terkejut dengan pernyataan Tuan Darcy bahwa dirinya tidak cukup untuk menarik perhatian Tuan Darcy. Lalu Charlotte mengatakan bahwa Elizabeth harus mengajak bicara Tuan Darcy.	Charlotte: "Bersyukurlah, kalau dia menyukaimu, kau harus ajak dia bicara." Elizabeth: "Benar sekali. Aku tidak akan berdansa dengannya kalaupun dia pemilik seluruh Derbyshire. Apalagi Cuma setengah."
 *Shot* 03, Durasi 1 detik	*Shot* Charlotte tertawa mendengar perkataan Elizabeth bahwa Elizabeth tidak akan pernah mau berdansa dengan Tuan Darcy meskipun dia pemilik seluruh Derbyshire.	
 *Shot* 04, Durasi 2 detik	*Shot* Elizabeth ikut tertawa karena leluconnya.	

Tabel III.4 Tabel Adegan *Scene* Konflik "Pride and Prejudice" 1995 Episode 1
Sumber: Dokumen Pribadi

Shot	**Deskripsi Narasi**	**Dialog**
 *Shot* 01, Durasi 5 detik	*Shot* Tuan Bingley mengajak Tuan Darcy untuk ikut berdansa.	Tuan Bingley: "Ayolah Darcy ikut berdansa."
 *Shot* 02, Durasi 6 detik	*Shot* Elizabeth melihat kearah Tuan Bingley dan Tuan Darcy yang sedang berbicara.	Tuan Bingley: "Aku tidak suka melihatmu berdiri saja disini. Kau berdansa lebih baik."

 *Shot* 03, Durasi 5 detik	*Shot* Tuan Darcy menolak ajakan Tuan Bingley.	Tuan Darcy: "Aku tidak mau. Ditempat yang seperti ini? Aku tidak dapat mengatasinya."
 *Shot* 04, Durasi 4 detik	*Shot* Elizabeth melirik kearah Tuan Darcy.	
 *Shot* 05, Durasi 3 detik	*Shot* Tuan Darcy dan Tuan Bingley melihat kearah kerumunan pesta.	Tuan Darcy: "Saudarimu sedang sibuk (berdansa)"
 *Shot* 06, Durasi 5 detik	*Shot* kerumunan orang berdansa.	Tuan Darcy: "Kau kan tahu kalau ini akan menyiksaku kalau aku berdampingan dengan wanita lain diruangan ini."
 *Shot* 07, Durasi 4 detik	*Shot* Tuan Bingley berbicara dengan Tuan Darcy.	Tuan Bingley: "Demi Tuhan! Aku tidak akan memilih-milih sepertimu."
 *Shot* 08, Durasi 5 detik	*Shot* Elizabeth mendengarkan pembicaraan antara Tuan Bingley dan Tuan Darcy.	Tuan Bingley: "Diatas kehormatanku. Aku tidak pernah bertemu dengan banyak sekali gadis yang menyenangkan selama hidupku."
 *Shot* 09, Durasi 5 detik	*Shot* Tuan Bingley berkomentar mengenai kecantikan yang tidak biasa dia lihat di pesta itu sambil melihat kearah lain.	Tuan Bingley: "Beberapa dari mereka sangat cantik." Tuan Darcy: "Kau sudah berdansa dengan satu-satunya gadis cantik (rupawan) diruangan ini."

 *Shot* 10, Durasi 2 detik	*Shot* Jane Bennet dan Charlotte Lucas yang merupakan arah tatapan Tuan Bingley. Lalu Tuan Darcy berkomentar bahwa Tuan Bingley sudah berdansa dengan gadis tercantik yang ada diruangan itu, yaitu Jane.	
 *Shot* 11, Durasi 8 detik	*Shot* Tuan Bingley berbicara dan menatap Tuan Darcy dengan ekspresi senang. Berkomentar bahwa Jane sangat cantik.	Tuan Bingley: "Darcy, dia adalah makhluk tercantik yang pernah aku lihat."
 *Shot* 12, Durasi 6 detik	*Shot* Elizabeth duduk sambil mendengarkan perbincangan antara Tuan Bingley dan Tuan Darcy. Sementara itu Tuan Bingley menyuruh melihat kearah Elizabeth dan mengatakan bahwa saudari Jane tersebut juga cantik.	Tuan Bingley: "Lihat. Lihat. Disana ada salah satu saudarinya. Dia cantik juga."
 *Shot* 13, Durasi 7 detik	*Shot* Elizabeth mendengarkan perkataan Tuan Darcy bahwa Elizabeth biasa-biasa saja, bahkan tidak cukup menarik/menggoda untuknya.	Tuan Bingley: "Aku sangat yakin." Tuan Darcy: "Dia biasa-biasa saja, kurasa, tapi tidak cukup cantik untuk menggodaku."
 *Shot* 14, Durasi 10 detik	*Shot* Tuan Darcy dan Tuang Bingley melanjutkan perbincangan, dan Tuan Darcy menyuruh Tuan Bingley untuk kembali ke pasangan dansanya.	Tuan Darcy: "Aku tidak berminat untuk memandang gadis muda yang diabaikan oleh pria lain. Kembalilah ke pasanganmu, nikmati senyumnya. Kau hanya buang-buang waktu berdiri disini bersamaku."
 *Shot* 15, Durasi 7 detik	*Shot* Elizabeth melirik kearah Tuan Darcy.	

 (pergerakkan kamera & objek)  (pergerakkan kamera & objek)  *Shot* 16, Durasi 14 detik	*Shot* Elizabeth tersenyum dan bangun dari duduk lalu berjalan kearah Charlotte Lucas sambil melewati dimana Tuan Darcy berdiri.	
 *Shot* 17, Durasi 6 detik	*Shot* Elizabeth dan Charlotte berbincang.	
 *Shot* 18, Durasi 3 detik	*Shot* Tuan Darcy menatap kearah Elizabeth dan Charlotte.	

***Scene* Klimaks**

Adegan Tuan Darcy mendatangi Elizabeth dengan tujuan mengutarakan perasaannya. Namun yang didapat Tuan Darcy adalah penolakan, serta kesalahpahaman yang Elizabeth terima mengenai diri Tuan Darcy karena mendengar cerita dari teman Tuan Darcy.

Tabel III.5 Tabel Adegan *Scene* Klimaks "Pride and Prejudice" 2005
Sumber: Dokumen Pribadi

Shot	**Deskripsi Narasi**	**Dialog**
 *Shot* 01, Durasi 13 detik	*Shot* Elizabeth terkejut dengan kedatangan Tuan Darcy.	
 *Shot* 02, Durasi 3 detik	*Shot* Tuan Darcy datang dalam keadaan basah kuyup karena hujan deras.	Tuan Darcy: "Nona Elizabeth."
 *Shot* 03, Durasi 5 detik	*Shot Elizabeth* berdiri terdiam.	Tuan Darcy: "Sudah lama aku bergumul, dan aku tidak tahan lagi. Bulan-bulan terakhir ini membuatku gila. Aku datang ke Rosings hanya untukmu. Aku bergumul dengan logika, harapan keluarga, latar belakang rendahmu, dan statusku sendiri. Semua itu kubuang jauh-jauh. Tolong akhiri penderitaanku."
 *Shot* 04, Durasi 3 detik	*Shot* Tuan Darcy mengutarakan alasan dia menemui Elizabeth.	
 *Shot* 05, Durasi 4 detik	*Shot* Elizabeth mendengarkan ucapan Tuan Darcy.	
 *Shot* 06, Durasi 3 detik	*Shot* Tuan Darcy menyatakan pemikirannya.	
 *Shot* 07, Durasi 5 detik	*Shot* Elizabeth terdiam dan bingung karena mendengarkan perkataan Tuan Darcy.	Elizabeth: "Aku tidak mengerti. Apa masudmu?"
 *Shot* 08, Durasi 3 detik	*Shot* Tuan Darcy mengatakan bahwa dia mencintai Elizabeth.	Tuan Darcy: "Aku mencintaimu. Sangat mencintaimu. Tolong menikahlah denganku."

 *Shot* 09, Durasi 2 detik	*Shot* Elizabeth terdiam dan terkejut mendengar pernyataan Tuan Darcy.	
 *Shot* 10, Durasi 7 detik	*Shot* Tuan Darcy mengatakan bahwa dia sangat mencintai Elizabeth.	
 *Shot* 11, Durasi 13 detik	*Shot* Elizabeth terkejut mendengarkan bahwa Tuan Darcy meminta Elizabeth menikah dengannya.	Elizabeth: "Aku menghargai usahamu. Dan aku minta maaf atas penderitaanmu. Percayalah, penderitaanmu bukanlah disengaja."
 *Shot* 12, Durasi 7 detik	*Shot* Tuan Darcy mendengarkan penolakan Elizabeth.	Tuan Darcy: "Jadi ini jawabanmu?" Elizabeth: "Benar." Tuan Darcy: "Apa kau menertawakanku?" Elizabeth: "Tidak." Tuan Darcy: "Apa kau menolakku?"
 *Shot* 13, Durasi 5 detik	*Shot* Elizabeth mengutarakan perasaannya.	Elizabeth: "Aku yakin, bahan-bahan pikiran tadi bisa membentu mengatasi perasaanmu."
 *Shot* 14, Durasi 5 detik	*Shot* Tuan Darcy menanyakan mengapa Elizabeth menolaknya.	Tuan Darcy: "Boleh aku tanya mengapa kau dengan tidak sopan menolakku?"
 *Shot* 15, Durasi 5 detik	*Shot* Elizabeth bertanya kenapa Tuan Darcy menyatakan cinta kepadanya.	Elizabeth: "Aku juga ingin bertanya, untuk apa kau menyatakan cinta?"

 *Shot* 16, Durasi 2 detik	*Shot* Tuan Darcy terkejut dan meminta maaf.	Tuan Darcy: "Kalau aku memang tidak sopan, aku minta maaf."
 *Shot* 17, Durasi 10 detik	*Shot* Elizabeth berbicara kesal kepada Tuan Darcy.	Elizabeth: "Kau tahu ada alasan kenapa aku seperti ini." Tuan Darcy: "Alasan apa?" Elizabeth: "Menurutmu apa masuk akal aku menerima pernyataan cintamu, padahal kau adalah orang yang sudah menghancurkan kebahagiaan saudariku. Akuilah Tuan Darcy, kau sudah memisahkan pasangan yang sedang jatuh cinta. Hanya karena keinginan egoismu. Dan membuat saudariku sedih dan berputus asa, dan menyiksa temanmu sendiri?"
 *Shot* 18, Durasi 4 detik	*Shot* Tuan Darcy terkejut karena Elizabeth mengatakan bahwa Tuan Darcy telah menghancurkan kebahagiaan kakaknya, Jane.	
 *Shot* 19, Durasi 7 detik	*Shot* Elizabeth marah karena Tuan Darcy telah menjauhkan antara Jane dengan Tuan Bingley.	
 *Shot* 20, Durasi 3 detik	*Shot* Tuan Darcy menyangkal prasangka Elizabeth terhadapnya.	Tuan Darcy: "Aku tidak mengelaknya."
 *Shot* 21, Durasi 5 detik	*Shot* Elizabeth kesal.	Elizabeth: "Bagaimana bisa kau melakukan itu?" Tuan Darcy: "Aku lihat saudarimu tidak terlalu menyukai Bingley." Elizabeth: "Ini berbeda." Tuan Darcy: "Bingley hanyalah bertepuk bersebelah tangan."
 *Shot* 22, Durasi 2 detik	*Shot* Tuan Darcy.	
 *Shot* 23, Durasi 2 detik	*Shot* Elizabeth.	Elizabeth: "Karena saudariku itu pemalu." Tuan Darcy: "Bingley saja percaya Jane tidak

 *Shot* 24, Durasi 5 detik	*Shot* Tuan Darcy.	menyukainya." Elizabeth: "Itu karena kau yang menghasutnya." Tuan Darcy: "Aku melakukannya demi kebaikannya sendiri.
 *Shot* 25, Durasi 2 detik	*Shot* Elizabeth.	Elizabeth: "Saudariku itu tertutup, bahkan ke adiknya sendiri."
 *Shot* 26, Durasi 2 detik	*Shot* Tuan Darcy.	
 *Shot* 27, Durasi 5 detik	*Shot* Elizabeth.	Elizabeth: "Aku rasa ada hubungannya dengan kekayaan."
 *Shot* 28, Durasi 2 detik	*Shot* Tuan Darcy.	Tuan Darcy: "Tidak. Aku tidak setidak-tahu diri itu. Meskipun dulu memang seperti itu."
 *Shot* 29, Durasi 2 detik	*Shot* Elizabeth.	Elizabeth: "Apa?"
 *Shot* 30, Durasi 3 detik	*Shot* Tuan Darcy.	Tuan Darcy: "Ini sudah jelas-jelas pernikahan mereka hanyalah menguntungkan sepihak."
 *Shot* 31, Durasi 3 detik	*Shot* Elizabeth.	Elizabeth: "Apa Jane bilang seperti itu?" Tuan Darcy: "Tidak! Tidak!"

 *Shot* 32, Durasi 6 detik	*Shot* Tuan Darcy.	Tuan Darcy: "Tidak. Tapi terkadang dari keluargamu." Elizabeth: "Menginginkan koneksi? Tuan Bingley saja tidak mempedulikan itu." Tuan Darcy: "Bukan. Lebih dari itu."
 *Shot* 33, Durasi 1 detik	*Shot* Elizabeth.	Elizabeth: "Lantas apalagi?"
 *Shot* 34, Durasi 4 detik	*Shot* Tuan Darcy.	Tuan Darcy: "Adanya kurangnya kesopanan yang ditunjukkan oleh ibumu, ketiga adik-adikmu, dan bahkan kadang-kadang juga dari ayahmu."
 *Shot* 35, Durasi 3 detik	*Shot* Elizabeth terkejut dengan perkataan Tuan Darcy mengenai keluarga Elizabeth.	
 *Shot* 36, Durasi 6 detik	*Shot* Tuan Darcy meminta maaf.	Tuan Darcy: "Maafkan aku. Kecuali kau dan kakakmu."
 *Shot* 37, Durasi 7 detik	*Shot* Elizabeth terkejut.	Elizabeth: "Dan bagaimana tentang Tuan Wickham?"
 *Shot* 38, Durasi 2 detik	*Shot* Tuan Darcy berjalan mendekati Elizabeth.	Tuan Darcy: "Tuan Wikham?
 *Shot* 39, Durasi 5 detik	*Shot* Elizabeth menanyakan tentang Tuan Wickham lalu Tuan Darcy makin mendekatinya.	Elizabeth: "Bagaimana kau menyangkal perlakuanmu terhadapnya?" Tuan Darcy: "Kau peduli sekali dengannya."

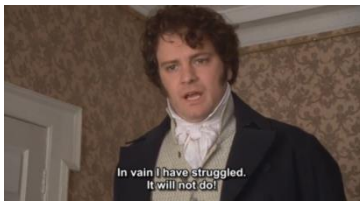
		Elizabeth: “Dia bercerita tentang kemalangannya.”
 *Shot* 40, Durasi 3 detik	*Shot* Tuan Darcy.	Tuan Darcy: “Ya, kemalangannya memang sangat besar.” Elizabeth: “Kau menghancurkan kesempatannya, dan lagi kau memperlakukannya dengan sarkasme (sindiran) ” Tuan Darcy: “Jadi ini pendapatmu tentangku? Terimakasih telah menjelaskan sepenuhnya. Pengelakkan ini mungkin saja diabaikan, tidakkah harga dirimu tersakiti oleh kejujuranku.....” Elizabeth: “Harga diriku?” Tuan Darcy: “.....untuk mengakui keberatan dalam hubungan kita. Apa kau berharap aku akan gembira akan status rendahmu?”
 *Shot* 41, Durasi 5 detik	*Shot* Elizabeth.	
 *Shot* 42, Durasi 4 detik	*Shot* Tuan Darcy.	
 *Shot* 43, Durasi 2 detik	*Shot* Elizabeth.	
 *Shot* 44, Durasi 5 detik	*Shot* Tuan Darcy.	
 *Shot* 45, Durasi 14 detik	*Shot* Elizabeth.	Elizabeth: “Dan itukah kata-kata yang dikatakan oleh bangsawan (pria)? Dari pertama kali aku bertemu, arogan dan keangkuhanmu, penghinaan egoismu atas perasaanmu terhadap orang lain membuatku menyadari kalau kau adalah pria terakhir yang akan aku nikahi di dunia ini.”

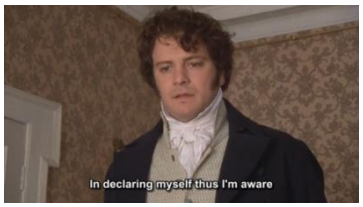
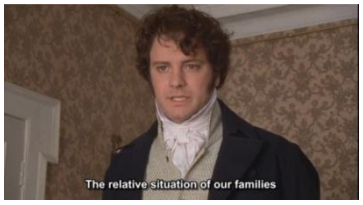
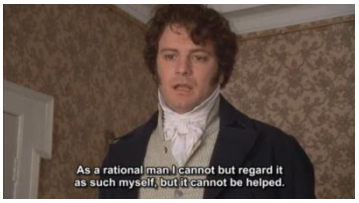
 *Shot* 46, Durasi 6 detik	*Shot* Tuan Darcy.	
 *Shot* 47, Durasi 4 detik	*Shot* Elizabeth.	
 *Shot* 48, Durasi 7 detik	*Shot* Tuan Darcy yang akan meninggalkan Elizabeth.	Tuan Darcy: "Maafkan aku telah menganggu waktumu."
 *Shot* 49, Durasi 8 detik	*Shot* Elizabeth.	
 *Shot* 50, Durasi 17 detik	*Shot* Tuan Darcy yang meninggalkan Elizabeth dari kejauhan.	

Tabel III.6 Tabel Adegan *Scene* Klimaks "Pride and Prejudice" 1995 Episode 3
Sumber: Dokumen Pribadi

Shot	**Deskripsi Narasi**	**Dialog**
 (pergerakan kamera & objek)  *Shot* 01, Durasi 8 detik	*Shot* Tuan Darcy memasuki ruangan dimana Elizabeth berada.	Tuan Darcy: "Maafkan aku. Aku harap kau sudah merasa lebih baik." Elizabeth:"Ya. terimakasih."

 *Shot* 02, Durasi 3 detik	*Shot* Tuan Darcy berbalik badan menatap Elizabeth.	Elizabeth: "Kau tidak akan duduk?"
 (pergerakan kamera & objek)  *Shot* 03, Durasi 6 detik	*Shot* Elizabeth ketempat duduk setelah menawari Tuan Darcy duduk.	
 *Shot* 04, Durasi 2 detik	*Shot* Tuan Darcy terdiam.	
 *Shot* 05, Durasi 5 detik	*Shot* Elizabeth duduk.	
 (pergerakan kamera dan objek)  *Shot* 06, Durasi 8 detik	*Shot* Tuan Darcy berjalan gelisah.	

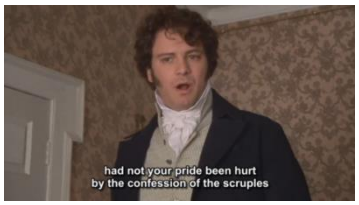
 *Shot* 07, Durasi 3 detik	*Shot* Elizabeth menatap Tuan Darcy yang tak kunjung berbicara.	
 *Shot* 08, Durasi 12 detik	*Shot* Tuan Darcy pergi duduk dan menaruh topi.	
 *Shot* 09, Durasi 4 detik	*Shot* Elizabeth diam menatap Tuan Darcy.	
 *Shot* 10, Durasi 5 detik	*Shot* Tuan Darcy berdiri dari posisi duduk dan menatap Elizabeth tanpa sepatah katapun.	
 *Shot* 11, Durasi 3 detik	*Shot* Elizabeth diam menatap Tuan Darcy.	
 *Shot* 12, Durasi 12 detik	*Shot* Tuan Darcy mulai berbicara tentang perasaannya.	Tuan Darcy: "Aku telah berjuang (bergumul) dengan sia-sia. Itu tidak akan terjadi. Aku tidak akan menahan perasaanku lagi. Kau harus mengizinkanku untuk mengatakan bahwa aku sangatlah mengagumi dan mencintaimu"
 *Shot* 13, Durasi 3 detik	*Shot* Elizabeth menatap Tuan Darcy dan terkejut.	

 *Shot* 14, Durasi 8 detik	*Shot* Tuan Darcy berbicara tentang pemikirannya.	Tuan Darcy: "Aku mengatakannya dengan sadar bahwa aku akan bersikap tegas terhadap keinginan keluargaku, teman-temanku, dan penilaianku yang lebih baik."
 *Shot* 15, Durasi 3 detik	*Shot* Elizabeth menatap Tuan Darcy.	
 *Shot* 16, Durasi 4 detik	*Shot* Tuan Darcy berbicara tentang situasi keluarganya.	Tuan Darcy: "Situasi yang berhubungan dengan keluarga kami membuat hubungan diantara kita itu hubungan yang dipersalahkan."
 *Shot* 17, Durasi 3 detik	*Shot* Elizabeth menatap Tuan Darcy.	
 *Shot* 18, Durasi 5 detik	*Shot* Tuan Darcy berbicara.	Tuan Darcy: "Sebagai orang yang rasional, aku tidak bisa menganggapnya seperti itu, tapi itu tidak bisa terbantahkan lagi.
 *Shot* 19, Durasi 6 detik	*Shot* Elizabeth terdiam.	Tuan Darcy: "pada waktu awal-awal, aku telah merasakan suatu kekaguman dan pengharapan, yang mana pergumulanku ini telah mengalahkan sisi rasionalku."
 *Shot* 20, Durasi 5 detik	*Shot* Tuan Darcy berbicara.	

 *Shot* 21, Durasi 4 detik	*Shot* Elizabeth terdiam.	
 *Shot* 22, Durasi 7 detik	*Shot* Tuan Darcy mengajak Elizabeth untuk menjadi istrinya.	Tuan Darcy: "Aku mohon, dengan sungguh-sungguh, untuk meringankan penderitaanku. dan berkenan menjadi istriku."
 *Shot* 23, Durasi 13 detik	*Shot* Elizabeth terdiam sejenak lalu berbicara untuk menolak tawara Tuan Darcy.	Elizabeth: "Pada persoalan seperti ini, aku yakin kemapanan itu untuk menandakan suatu kewajiban. Tapi aku tidak bisa."
 *Shot* 24, Durasi 4 detik	*Shot* Tuan Darcy terdiam.	
 *Shot* 25, Durasi 14 detik	*Shot* Elizabeth mengutarakan penolakannya.	Elizabeth: "Aku tidak pernah menginginkan pendapat baikmu, dan kau tentu saja sudah dianugrahi. Maafkan aku telah menyakiti bagi siapa saja. Tapi itu tanpa sadar kulakukan, dan aku berharap ini tidak akan berlangsung lama."
 (pergerakan objek dan kamera)	*Shot* Tuan Darcy masih dengan posisi berdiri lalu berjalan diruangan tersebut sambil mempertanyakan mengapa dia ditolak oleh Elizabeth.	Tuan Darcy: "Dan ini semua jawaban yang aku tunggu? Aku bertanya-tanya, dengan sedikit kesopan-santunanmu, kenapa aku ditolak?"

 *Shot* 26, Durasi 27 detik		
 *Shot* 27, Durasi 9 detik	*Shot* Elizabeth mengutarakan alasannya.	Elizabeth: "Dan aku juga bertanya-tanya kenapa dengan begitu jelasnya bermaksud menyinggung perasaanku, kau memilih untuk memberitahuku bahwa kau menyukaiku meskipun melawan keinginanmu, alasanmu, dan bahkan melawan karakteristikmu! Apakah ini semacam alasan atas ketidaksopanan kalau aku tidak beradab? Aku punya banyak alasan untuk berfikir buruk tentangmu. Apakah menurutmu ada pertimbangan untukku membujukku untuk menerima pria yang sudah menghancurkan kebahagiaan saudariku kesayanganku? Bisakah kau menyangkal kalau kau telah melakukannya? "
 *Shot* 28, Durasi 6 detik	*Shot* Tuan Darcy terdiam mendengarkan Elizabeth.	
 *Shot* 29, Durasi 12 detik	*Shot* Elizabeth mengutarakan alasannya menolak karena tersinggung dengan perbuatan Tuan Darcy terhadap saudarinya.	
 *Shot* 30, Durasi 11 detik	*Shot* Tuan Darcy berbicara.	Tuan Darcy: "Aku tidak ingin menyangkalnya. Aku melakukan segalanya dengan kekuatanku untuk memisahkan temanku dari saudarimu dan aku gembira dengan keberhasilanku. Terhadap temanku, aku sudah bersikap lebih baik dibandingkan terhadap diriku sendiri."
 *Shot* 31, Durasi 2 detik	*Shot* Elizabeth menatap Tuan Darcy.	

 *Shot* 32, Durasi 3 detik	*Shot* Tuan Darcy berbicara.	
 *Shot* 33, Durasi 7 detik	*Shot* Elizabeth berbicara.	Elizabeth: "Tapi ini tidak hanya karena ketidaksukaanku padamu. Jauh sebelum itu, ketidaksukaanku muncul ketika aku mendengar cerita Tuan Wickham tentang urusanmu dengannya. Bagaimana kau bisa membela diri?
 *Shot* 34, Durasi 4 detik	*Shot* Tuan Darcy gelisah.	
 *Shot* 35, Durasi 4 detik	*Shot* Elizabeth berbicara.	
 *Shot* 36, Durasi 3 detik	*Shot* Tuan Darcy berjalan didalam ruangan.	Tuan Darcy: "Kau sangat tertarik dengan masalah itu!"
 *Shot* 37, Durasi 2 detik	*Shot* Elizabeth berbicara.	Elizabeth: "Siapa yang tahu tentang kemalangannya tidak bisa menahan perasaan itu"
 *Shot* 38, Durasi 9 detik	*Shot* Tuan Darcy berbicara dan berjalan didalam ruangan.	Tuan Darcy: "Kemalangannya! Ya. Kemalangannya memang sangat besar!" Elizabeth: "Dan dari penderitaanmu! Kau

 *Shot* 39, Durasi 4 detik	*Shot* Elizabeth masih dalam posisi duduk sedang berbicara.	menjadikan keadaannya sekarang menjadi miskin dan kau memperlakukan kemalangannya dengan penghinaan dan ejekan!
 (pergerakan kamera dan objek)  (pergerakan kamera dan objek)  *Shot* 40, Durasi 19 detik	*Shot* Tuan Darcy berjalan didalam ruangan.	Tuan Darcy: "Dan inikah pendapatmu tentangku? Kesalahanku dengan perhitungan ini memang berat. Kesalahan ini mungkin sudah terlewatkan, kesombonganmu telah disakiti oleh pengakuan akan keberatan yang telah lama menghalangi tujuan seriusku padamu."
 *Shot* 41, Durasi 6 detik	*Shot* Elizabeth duduk diam melihat Tuan Darcy.	
 *Shot* 42, Durasi 3 detik	*Shot* Tuan Darcy berbicara kepada Elizabeth.	Tuan Darcy: "Apakah aku menyembunyikan pergumulanku dan menyanjungmu? Tapi menyembunyikan watak adalah kebencianku."
 *Shot* 43, Durasi 5 detik	*Shot* Elizabeth duduk terdiam menatap Tuan Darcy.	

 *Shot* 44, Durasi 5 detik	*Shot* Tuan Darcy berbicara kepada Elizabeth.	Tuan Darcy: "Aku juga tidak merasa malu dengan perasaan yang kurasakan. Itu wajar. Apakah kau mengharapkanku gembira atas relasimu yang rendah? Untuk mengucapkan selamat pada diriku atas harapan dari hubungan yang kondisinya lebih rendah dari kehidupanku?
 *Shot* 45, Durasi 3 detik	*Shot* Elizabeth menatap Tuan Darcy.	
 *Shot* 46, Durasi 8 detik	*Shot* Elizabeth yang bangun dari duduknya lalu berdiri membelakangi Tuan Darcy.	
 *Shot* 47, Durasi 9 detik	*Shot* Elizabeth berbicara kepada Tuan Darcy.	Elizabeth: "Kau salan, Tuan Darcy. Pernyataanmu hanya membuatku khawatir karena menolakmu, bukankah kau terlihat seperti pria sejati? Kau tidak bisa membuatku menawarkan tanganmu dengan segala cara yang akan menerimanya. Sejak awal, tata-kramamu meyakinkanku akan aroganmu,keangkuhanmu, penghinaan egois atas perasaan orang lain. Bahkan kurasa kau adalah pria terakhir yang akan kunikahi!
 *Shot* 48, Durasi 2 detik	*Shot* Tuan Darcy menatap Elizabeth.	
 *Shot* 49, Durasi 6 detik	*Shot* Elizabeth berbicara dengan Tuan Darcy.	
 *Shot* 50, Durasi 6 detik	*Shot* Tuan Darcy menatap Elizabeth.	

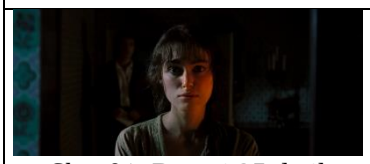
 *Shot* 51, Durasi 6 detik	*Shot* Elizabeth berbicara kepada Tuan Darcy.	
 *Shot* 52, Durasi 2 detik	*Shot* Tuan Darcy menatap kearah Elizabeth.	Tuan Darcy: "sudah cukup yang kau katakan. Aku memahami perasaanmu, dan sekarang hanyalah rasa malu yang kupunya. Mohon maafkan aku telah mengganggu waktumu dan menerima permohonan terbaikku untuk kesehatan dan kebahagiaanmu.
 *Shot* 53, Durasi 3 detik	*Shot* Elizabeth menatap Tuan Darcy.	
 *Shot* 54, Durasi 8 detik	*Shot* Tuan Darcy menatap Elizabeth.	
 *Shot* 55, Durasi 5 detik	*Shot* Elizabeth dan Tuan Darcy.	
 *Shot* 56, Durasi 2 detik	*Shot* Tuan Darcy hendak meninggalkan ruangan.	
 *Shot* 57, Durasi 3 detik	*Shot* Elizabeth yang menatap Tuan Darcy yang hendak keluar ruangan.	

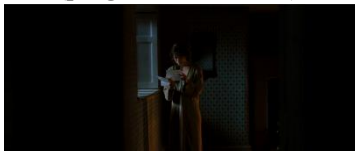
 *Shot* 58, Durasi 13 detik	*Shot* Elizabeth menghela nafas setelah kepergian Tuan Darcy.	

Scene Anti-Klimaks

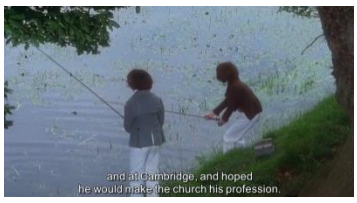
Adegan Tuan Darcy memberikan surat kepada Elizabeth. Isi surat tersebut menjelaskan mengenai kesalahpahaman antara mereka berdua. Mulai dari masalah Tuan Wickham sampai masalah Jane dan Tuan Bingley. Isi surat ini membuat Elizabeth tersadar dan mulai menguak kebenaran dibalik konflik antar Tuan Darcy dan Elizabeth akibat keangkuhan dan prasangka buruk.

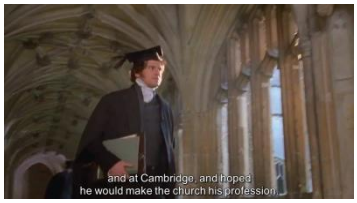
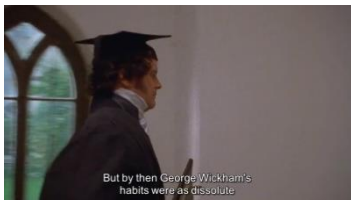
Tabel III.7 Tabel Adegan *Scene* Anti-Klimaks "Pride and Prejudice" 2005
Sumber: Dokumen Pribadi

Shot	**Deskripsi Narasi**	**Dialog**
 *Shot* 01, Durasi 25 detik	*Shot* Tuan Darcy masuk ruangan dan menaruh surat.	Tuan Darcy: "Aku datang untuk menyerahkan ini. Aku tak akan meneruskan perasaanku yang menurutmu menjijikkan ini. Tapi jika boleh, aku akan menyampaikan pesan tentang dua tuduhanmu terhadapku."
 (pergerakan kamera)  (pergerakan kamera)  *Shot* 02, Durasi 21 detik	*Shot* tampilan surat dan Tuan Darcy yang akan meninggalkan ruangan.	

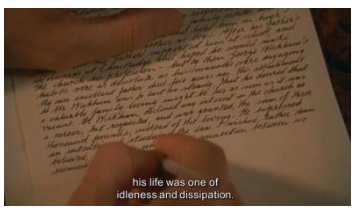
 *Shot* 03, Durasi 3 detik	*Shot* Elizabeth menengok kebelakang setelah kepergian Tuan Darcy.	
 (pergerakan kamera)  *Shot* 03, Durasi 8 detik	*Shot* Elizabeth.	*(Voice over narration)* Tuan Darcy: "Ayahku menyayangi Tuan Wickham seperti anaknya sendiri. Ayahku mewariskan sejumlah besar kepada Tuan Wickham. Tapi semenjak kematian ayahku, dia menyatakan pemberontakan. Dia menagih bagiannya dan dihabiskan untuk berjudi. Lalu dia menulis surat untuk meminta uang lagi tapi aku kutolak. Sejak itu kami tidak berhubungan lagi. Musim panas lalu dia kembali dan menyatakan cinta ke adikku, lalu dia menghasut adikku untuk kawin lari. Adikku diwarisi 30.000 poundsterling. Waktu Tuan Wickham tahu dia tidak mendapat bagian dari harta warisan itu, dia menghilang. Tidak perlu aku membahas kesedihan Georgiana, waktu itu adikku masih berumur 15 tahun. Masalah lainnya tentang saudarimu dan Tuan Bingley, alasanku memisahkan mereka mungkin tidak berdasar. Tapi aku melakukannya karena aku temannya."
 (pergerakan kamera)  *Shot* 04, Durasi 11 detik	*Shot* Elizabeth menatap Tuan Darcy pergi lewat jendela.	
 (pergerakan kamera)  *Shot* 05, Durasi 32 detik	*Shot* Elizabeth membaca surat dari Tuan Darcy.	
 *Shot* 06, Durasi 13 detik	*Shot* Tuan Darcy pergi mengendarai kuda.	

Tabel III.8 Tabel Adegan *Scene* Anti-Klimaks "Pride and Prejudice" 1995 Episode 4
Sumber: Dokumen Pribadi

Shot	**Deskripsi Narasi**	**Dialog**
 (pergerakan kamera & objek)  *Shot* 01, Durasi 55 detik	*Shot* Tuan Darcy menulis surat untuk Elizabeth.	*(Voice over narration)* Tuan Darcy: "Untuk Nona Elizabeth Bennet. Jangan takut dalam menerima surat ini nona, yang mengandung pengulangan terhadap perasaan ini yang membuatmu jijik. Tapi aku harus diizinkan untuk membela diri terhadap tuduhan yang ditujukan padaku. Terutama yang berhubungan dengan Tuan Wickham, yang jika benar, memang menyebalkan. Tapi sepenuhnya tanpa dasar dan yang aku hanya bisa menyangkal dengan menempatkan sebelum kau, hubungannya dengan keluargaku. Tuan Wickham adalah anak dari pria yang sangat terhomat yang mengurus kediaman keluarga kami. Ayahku sendiri menyayangi Tuan Wickham dan menjaganya dengan sangat baik. Kami bermain sewaktu masih anak-anak. Setelah ayahnya meninggal, ayahku membantunya untuk bersekolah dan setelah itu kami masuk Cambridge, dan berharap dia akan bekerja di gereja. Tapi pada saat itu juga, perilaku George Wickham
 (pergerakan kamera)  *Shot* 02, Durasi 16 detik	*Shot* Tuan Darcy menatap keluar jendela.	
 (pergerakan kamera & objek)  *Shot* 03, Durasi 13 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Darcy dan Tuan Wickham ketika masih anak-anak.	

 (pergerakkan kamera & objek)  *Shot* 04, Durasi 6 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Darcy berjalan di lorong.	menjadi cabul dan gayanya yang memikat. Ayah terbaikku meninggal lima tahun yang lalu, dan keterikatannya yang terakhir dengan Tuan Wickham begitu kuat. Tuan Wikcham menolak karir yang berhubungan dengan gereja, dan permintaannya dikabulkan. Dia meminta sejumlah 3000 poundsterling dibandingkan mata pencaharian itu. Dia menunjukkan keinginannya untuk belajar hukum. Aku berharap, daripada percaya dia benar-benar tulus.”
 *Shot* 05, Durasi 4 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Darcy.	
 *Shot* 06, Durasi 2 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Darcy terkejut melihat Tuan Wickham bersama seorang wanita didalam ruangan.	
 *Shot* 07, Durasi 3 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham bersama dengan seorang wanita didalam ruangan.	
 *Shot* 08, Durasi 3 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Darcy.	
 *Shot* 09, Durasi 2 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham berdiri dari bangku.	

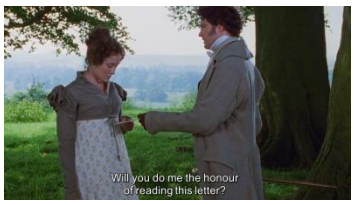
 *Shot* 10, Durasi 2 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham.	
 *Shot* 11, Durasi 9 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham dirumah Tuan Darcy.	
 *Shot* 12, Durasi 2 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham.	
 *Shot* 13, Durasi 6 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham.	
 *Shot* 14, Durasi 5 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham memasuki ruangan Tuan Darcy.	
 *Shot* 15, Durasi 8 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham dan Tuan Darcy.	
 *Shot* 16, Durasi 2 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Darcy.	

 *Shot* 17, Durasi 2 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham.	(dialog *flashback scene*) *(Voice over narration)* *Tuan Wickham: "Terimakasih."*
 *Shot* 18, Durasi 2 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Darcy.	
 *Shot* 19, Durasi 9 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham.	(dialog *flashback scene*) *(Voice over narration)* *Tuan Wikham: "Aku sangat terpaksa."* *(Voice over narration)* Tuan Darcy: "Hubungan diantara kami terlihat sudah lenyap."
 *Shot* 20, Durasi 3 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham & Georgiana.	(dialog *flashback scene*) *(Voice over narration)* *Tuan Wickham: "Georgiana."*
 *Shot* 21, Durasi 2 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham mencium tangan Georgiana.	
 *Shot* 22, Durasi 5 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham meninggalkan ruangan dan Georgiana menatap terus kearah Tuan Wickham.	
 *Shot* 23. Durasi 4 detik	*Shot* surat yang ditulis Tuan Darcy untuk Elizabeth.	*(Voice over narration)* Tuan Darcy: "Sekarang bebas dari segala rintangan. Hidupnya malas dan banyak pemborosan. Bagaimana dia hidup,

 (pergerakkan kamera)  *Shot* 24. Durasi 4 detik	*Shot* Tuan Darcy.	aku tidak tahu. Tapi pada musim panas lalu, jalan kami bertemu lagi dalam keadaan yang sangat menyakitkan, dimana diriku sangat ingin melupakannya. Saudariku, Georgiana, yang sepuluh tahun lebih muda dariku, meninggalkan penjaga (wali) nya, Kolonel Fritzwilliam dan juga aku.”
 *Shot* 25. Durasi 4 detik	*(flashback)* *Shot* Georgiana.	*(Voice over narration)* Tuan Darcy: “Sekitar setahun yang lalu, dia dibawa lari dari sekolahnya ke Ramsgate dan ditempatkan dalam perawatan Nyonya Younge, yang tabiatnya kami tidak suka ditipu. Dan disana juga ada Tuan Wickham, yang tidak diragukan lagi sudah ia rencanakan. Adikku dipengaruhi hingga ia jatuh cinta kepada Tuan Wickham, dan setuju untuk kawin lari. Waktu itu dia masih berumur 15 tahun. Sehari atau dua hari sebelum kawin lari itu, aku tidak sengaja menemuka mereka.
 *Shot* 26. Durasi 3 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham.	
 *Shot* 27. Durasi 4 detik	*Shot* Georgiana.	
 (pergerakkan kamera & objek)  *Shot* 28. Durasi 15 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham dan Georgiana.	

 *Shot* 29. Durasi 3 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Darcy.	
 *Shot* 30. Durasi 9 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Darcy.	
 *Shot* 31. Durasi 2 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham dan Georgiana.	
 *Shot* 32. Durasi 2 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Darcy.	
 *Shot* 33. Durasi 5 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham dan Georgiana.	
 *Shot* 34. Durasi 5 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Darcy.	
 *Shot* 35. Durasi 3 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham.	

 *Shot* 36. Durasi 9 detik	*(flashback)* *Shot* Georgiana.	*(Voice over narration)* Tuan Darcy: "Kau bisa bayangkan apa yang kurasakan dan yang kulakukan. Tuan Wickham pergi dari tempatku sesegera mungkin."
 *Shot* 37. Durasi 4 detik	*(flashback)* *Shot* Georgiana.	
 *Shot* 38. Durasi 12 detik	*(flashback)* *Shot* Georgiana & Tuan Darcy.	*(Voice over narration)* Tuan Darcy: "Tuan Wickham melerakan sasarannya, yang tentu saja saudariku, diwarisi 30.000 poundsterling."
 (pergerakkan kamera)  *Shot* 39. Durasi 30 detik	*Shot* Tuan Darcy menulis surat.	*(Voice over narration)* Tuan Darcy: "Motif tambahan yang pastinya dia rencanakan untuk balas dendam kepadaku. Dan dia memang berhasil untuk balas dendam. Surat ini, nona, adalah cerita yang sebenarnya atas segala urusanku dengan Tuan Wickham."
 (pergerakkan kamera & objek)  (pergerakan kamera & objek)	*Shot* Tuan Darcy dan Elizabeth.	Tuan Darcy: "Nona Elizabeth." Elizabeth: "Tuan Darcy" Tuan Darcy: "Terkadang aku berjalan-jalan didalam belukar, berharap bertemu denganmu. Maukah kau membeca surat ini?"

 (pergerakkan kamera & objek)  *Shot* 40. Durasi 40 detik		
 (pergerakkan kamera)  *Shot* 41. Durasi 24 detik	*Shot* Elizabeth.	*(Voice over narration)* Tuan Darcy: "Surat ini, nona, adalah cerita yang sebenarnya atas segala urusanku dengan Tuan Wickham. Untuk kebenaran dari pernyataan Kolonel Fritzwilliam, yang tahu setiap bagian dari kisah ini. Aku tahu kepalsuan Tuan Wickham yang dia berikan padamu. Tapi aku berharap kau membebaskan diriku atas kekejamanku terhadapnya.
 *Shot* 42. Durasi 6 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Wickham.	(dialog *flashback scene*) *(Voice over narration)* *Tuan Wickham: "Aku sebaiknya tidak bertemu dengan Tuan Darcy. Kegaduhan akan muncul, dan itu tidak menyenangkan diriku"*
 (pergerakkan kamera & objek)  *Shot* 42. Durasi 25 detik	*Shot* Elizabeth.	*(Voice over narration)* Tuan Darcy: "Tuduhan yang ditujukan padaku tanpa menghiraukan perasaan pihak lain, aku memisahkan Tuan Bingley dengan saudarimu. Aku tidak menyangkalnya. Aku juga tidak bisa menyalahkan diriku atas segala tindakanku ini. Aku

 *Shot* 43. Durasi 9 detik	*(flashback)* *Shot* Jane dan Tuan Bingley pada saat pesta dansa.	belum lama berada di Hertfordshire. Sebelum aku melihat Bingley mengagumi saudarimu, tapi tidak sampai pesta dansa di Netherfield, yang sudah kuduga akan ada hubungan yang serius. Keberpihakannya sangat jelas, tapi Jane engan senang menerima perhatiannya. Aku tidak menemukan adanya tanda yang istimewa dari Jane. Ketenangan wajahnya meyakinkanku bahwa hatinya tidak mudah tersentuh." Elizabeth: "Dugaannya tak terhankan!" *(Voice over narration)* Tuan Darcy: "Aku tidak ingin mempercayainya kalau dia itu acuh tak acuh. Aku mempercayainya atas dasar ketidakberpihakan (netral).
 *Shot* 44. Durasi 5 detik	*(flashback)* *Shot* Jane dan Tuan Bingley.	
 *Shot* 45. Durasi 4 detik	*(flashback)* *Shot* Jane dan Tuan Bingley.	
 *Shot* 46. Durasi 9 detik	*Shot* Elizabeth.	Elizabeth: "Sangat netral!."
 *Shot* 47. Durasi 24 detik	*Shot* Elizabeth.	*(Voice over narration)* Tuan Darcy: "Atas keberatanku terhadap pernikahan, situasi keluargamu meskipun tidak pantas. Ketidak sopan-santunan sering diperlihatkan oleh ibumu, adik-adikmu, dan bahkan terkadang dari ayahmu."

 *Shot* 48. Durasi 5 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Bennet dan Mary Bennet.	(dialog *flashback scene*) *Tuan Bennet: "Kau melakukannya dengan sangat baik, anakku. Kau sudah menyenangkan kami dengan cukup lama."*
 *Shot* 49. Durasi 2 detik	*(flashback)* *Shot* Nyonya Bennet pada saat pesta dansa.	(dialog *flashback scene*) *(Voice over narration)* *Nyonya Bennet: "Nanti akan da pernikahan yang sangat besar. Dan kau tahu, itu akan membuka jalan bagi gadis-gadisku untuk bertemu pria kaya lainnya."*
 *Shot* 50. Durasi 5 detik	*(flashback)* *Shot* Lydia Bennet pada saat pesta dansa.	
 *Shot* 51. Durasi 3 detik	*(flashback)* *Shot* Nyonya Bennet.	
 (pergerakkan kamera)  *Shot* 52. Durasi 9 detik	*Shot* Elizabeth.	*(Voice over narration)* Tuan Darcy: "Temanku meninggalkan Netherfield ke London dihari berikutnya. Saya menunjukkan kepada Bingley tentang itu. Dia menginginkan Jane sebagai calon pengantinnya. Tidak sulit untuk meyakinkan Bingley mengenai sikap acuh tak acuh saudarimu terhadapnya. Aku tidak bisa menyalahkan diriku karena telah melakukan ini."
 *Shot* 53. Durasi 3 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Darcy, Tuan Bingley, dan saudari Tuan Bingley.	

 *Shot* 54. Durasi 3 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Bingley.	
 *Shot* 55. Durasi 6 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Darcy dan saudari Tuan Bingley.	
 *Shot* 56. Durasi 15 detik	*Shot* Elizabeth.	Elizabeth: "Untuk menghancurkan segala harapan dan kebahagiaannya (Jane)? Ya aku yakin kau tidak akan menyalahkan dirimu sendiri. Dasar pria yang penuh kebencian." *(Voice over narration)* Tuan Darcy: "Hanya ada satu bagian dariku dari hubungan ini yang dimana aku tidak mencerminkan kepuasan." Elizabeth: "Mencengangkanku!" *(Voice over narration)* Tuan Darcy: "Aku tidak memberitahu Bingley kalau Jane sedang ada di kota."
 (pergerakkan kamera)  *Shot* 57. Durasi 6 detik	*(flashback)* *Shot* Jane Bennet & Tuan Darcy.	

 *Shot* 58. Durasi 6 detik	*(flashback)* *Shot* Tuan Darcy.	*(Voice over narration)* Tuan Darcy: "Mungkin persembunyian ini ada dibawah kewananganku. Ini semua demi kebaikan. Pada persoalan ini, aku tidak ada lagi yang ingin kubicarakan, dan tidak ada lagi tawaran permintaan maaf."
 *Shot* 59. Durasi 4 detik	*Shot* Elizabeth.	Elizabeth: "Tak tertahankan!"